

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelasan pada bab-bab sebelumnya yang berkaitan dengan pembiasaan membaca asmaul husna pada pembelajaran aqidah akhlaq dalam membangun kecerdasan spiritual siswa di MTs NU 01 Cepiring, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiasaan membaca asmaul husna pada pembelajaran aqidah akhlaq dalam membangun kecerdasan spiritual siswa di MTs NU 01 Cepiring dilakukan dengan cara membaca asma'ul husna sebelum memulai pembelajaran aqidah akhlaq dan dilakukan di pagi hari sebelum memulai pembelajaran.
2. Hasil pembiasaan membaca asmaul husna pada pembelajaran aqidah akhlaq dalam membangun kecerdasan spiritual siswa di MTs NU 01 Cepiring adalah Berdasarkan pengamatan hasil dari evaluasi penerapan pembelajaran Aqidah Akhlaq yang dilakukan oleh guru pada siswa kelas VII MTs NU 01 Cepiring dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya penerapan evaluasi yang berupa soal tertulis yang diadakan diakhir materi dan contoh soal tersebut sudah tercantum dalam lampiran-lampiran yang penulis buat, tujuannya dalam penyampaian pembelajaran Aqidah Akhlaq dalam pembentukan kecerdasan spiritual siswa. Dan adanya tanya jawab guru dengan siswa mengenai sikap siswa dan perubahan karakter pribadi siswa, siswa mampu menyelami makna asmaul husna dengan demikian siswa dapat meneladani akhlak Allah yang terkandung di dalam asmaul husna, dan dapat menumbuhkan nilai karakter seperti nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, peduli lingkungan serta menanamkan nilai-nilai agama islam dalam kehidupan sehari-hari serta membina akhlaq menjadi akhlaqul karimah

atau insan yang mulia dengan demikian maka upaya membangun kecerdasan spiritual bertambah.

3. Faktor pendukung pembiasaan membaca Asma'ul Husna pada pembelajaran aqidah akhlaq dalam membangun kecerdasan spiritual siswa di MTs NU 01 Cepiring yaitu :
 - a. Antusiasme siswa yang menunjukkan respon baik dan didukung dengan minat siswa dalam mengikuti pembiasaan membaca asma'ul husna pada pembelajaran aqidah akhlaq.
 - b. Adanya kerja sama yang baik antar warga MTs NU 01 Cepiring.
 - c. Diberlakukannya hukuman bagi siswa yang tidak ikut dalam pembiasaan membaca asmaul husna pada pembelajaran aqidah akhlaq.

Faktor penghambat pembiasaan membaca asma'ul husna pada pembelajaran aqidah akhlaq yaitu :

- a. Kurangnya sarana dan prasarana seperti media elektronik yang dapat membantu dalam pembiasaan membaca asma'ul husna pada pembelajaran aqidah akhlaq.
- b. Kemampuan siswa yang tidak sama dalam melafalkan asmaul husna, karena siswa yang kurang hafal dalam pelafalan akan cenderung diam dan diikuti oleh siswa yang lainnya akan menjadi penghalang kelancaran pembiasaan membaca.
- c. Kurangnya kreativitas guru dalam melafalkan asma'ul husna.

B. Saran-saran

Setelah melihat kondisi yang ada, serta berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tidak ada salahnya bila penulis memberikan beberapa saran sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas perndidikan khususnya pada pembelajaran aqidah akhlaq sebagai berikut:

1. Bagi Guru Pengampu Aqidah Akhlaq

Hendaknya dalam proses belajar mengajar, guru harus benar-benar paham dan menyiapkan pembelajaran dengan sebaik-baik mungkin agar materi dapat tersampaikan secara maksimal.

- a. Hendaknya proses pembelajaran dirancang oleh guru sedemikian rupa sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif baik secara fisik ataupun psikis dan mengalami kegiatan belajar mengajar secara langsung. Sehingga pengetahuan yang dicapai tidak hanya secara teori saja dengan mendengarkan informasi.
 - b. Menambah wawasan dengan mengikuti beberapa pelatihan dan seminar tentang strategi pembelajaran yang dapat dikembangkan di kelasnya sehingga mampu mencapai hasil optimal.
2. Pihak Sekolah
- a. Hendaknya seluruh pihak madrasah mendukung dalam tiap kegiatan pembelajaran yang berlangsung.
 - b. Memfasilitasi proses pembelajaran dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan.
 - c. Perlunya kerja sama dengan pihak madrasah dengan orang tua siswa dan masyarakat yang diharapkan dengan itu akan lebih memudahkan proses pembelajaran dan akan membantu memaksimalkan guna mencapai tujuan pembelajaran pendidikan yang diharapkan.

C. Kata Penutup

Demikian skripsi yang penulis susun. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Karenanya dengan kerendahan hati, kritik dan saran yang membangun dari pembaca menjadi harapan penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya, Sehingga kita semua dapat menggapai ketentraman lahir dan batin untuk mengabdikan kepada-Nya.